

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian natural, adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Dalam penelitian ini, mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini bersifat alamiah atau berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan yang mengutamakan kualitas.⁶³

Dalam penelitian ini metode kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah bentuk penelitian berupa teks, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶⁴

Melalui pendekatan penelitian kualitatif ini Peneliti mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut

⁶³Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

⁶⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 11

didiskripsikan sesuai dengan situasi aktual dilapangan dan membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian ini memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Hasil penelitian didasarkan pada hasil lapangan.⁶⁵ Pada dasarnya, penelitian lapangan semacam ini merupakan cara untuk mengetahui apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, baik yang konkret maupun realistik. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis di masyarakat.⁶⁶

Berdasarkan acuan dari jenis penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, sehingga penelitian difokuskan pada penelusuran dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penelitian digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis menetapkan lokasi di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, Rukoh Kepatihan 7-8, Jl. Panglima Sudirman No. 51, Tulungagung, Jawa Timur kode pos 66217 dengan nomor telepon (0355) 334455. Peneliti memilih lokasi

⁶⁵ Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian...*, hlm 49

⁶⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 28

penelitian ini sebagai lokasi penelitian karena Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebagai lembaga keuangan syariah dalam membatu calon jamaah haji. Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* pada produk tabungan mabrur.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus hadir dalam penelitian ini. Ini dikarenakan peneliti adalah instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai metode penelitian yang penting artinya peneliti adalah pengamat, yaitu secara aktif mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁶⁷ Agar pengumpulan data berjalan dengan lancar, maka peneliti memanfaatkan buku, alat perekam dan juga bulpoin untuk mencatat dan merekam hasil wawancara dan juga pengamatan objek penelitian. Berdasarkan dari pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti selain sebagai instrument tetapi juga untuk menemukan data yang diperlukan. Keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini sangat diperlukan.

D. Sumber data

Data merupakan suatu bukti yang nanti akan dikumpulkan dengan suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif data merupakan sebuah fakta yang berasal dari kata dan tindakan secara langsung dari informan. Dalam melakukan penelitian ini maka peneliti akan menggunakan sumber data primer:

⁶⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut. Data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian yang dianggap relevan untuk penggalian informasi darinya. Dalam hal ini, informan yang dimaksudkan yaitu pimpinan dan pegawai Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.⁶⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat pengumpulan data yang biasanya dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dapat didefiniskan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diteliti. Secara garis besar observasi tidak terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁹ Dalam observasi ini peneliti berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Saat melakukan observasi, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Melalui observasi terhadap partisipan, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, serta memahami tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.⁷⁰

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna mengali informasi dari pimpinan ataupun pegawai Bank

⁶⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm.151

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta,2016), hal hlm. 145

Mandiri Syariah KCP Tulungagung dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya dan mengadakan interaksi serta proses yang kompleks.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dalam bentuk pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab lisan sehingga diperoleh makna suatu topik tertentu.⁷¹

Wawancara dilakukan peneliti dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan di Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang diperoleh dari dokumen, yaitu sisa-sisa tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan informasi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data primer terkait penelitian dari lembaga bank, rekaman kegiatan wawancara dan foto kegiatan penelitian untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, teknik analisis data adalah upaya yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan

⁷¹ Andi Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian ...*, hlm 212.

⁷² *Ibid* ..., hlm 226.

dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian.⁷³

Dalam analisis data lapangan model Miles dan Huberman, analisis data penelitian kualitatif harus melalui tiga tahapan yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing. Berikut ini penjelasannya, yaitu:⁷⁴

1) Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, menyortir, memilih poin-poin penting dan berfokus pada aspek-aspek penting dari data yang diperoleh dari lapangan. Setelah direduksi, maka data yang ditampilkan akan lebih jelas dan data yang terkumpul akan lebih mudah. Jika data yang ditemukan masih data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dapat dipastikan data tersebut akan menjadi fokus dalam penelitian.

2) Paparan Data (Data Display)

Paparan data adalah kumpulan informasi terstruktur, yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif.

3) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahapan ketiga adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru

⁷³ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm.187

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm 422

yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasil kesimpulan ditampilkan berdasarkan objek penelitian dalam bentuk deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, peneliti juga harus mengkaji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Oleh sebab itu untuk, menentukan keabsahan data, maka peneliti melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Ketekunana/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interprensi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁷⁵ Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat berkaitan dengan masalah atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci. Dengan cara ini, maka kepastian data juga urutan kejadian akan dapat direkam secara pasti serta sistematis.

2. Triangulasi

Triagulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh kerana itu, dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁷⁶

a. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber adalah trigulasi yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber yang akan

⁷⁵ Lexy J Moleong, *Metode ...*, hlm.329

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm 273-274

diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

b. Triagulasi teknik

Triagulasi teknik merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu merupakan teknik triangulasi dimana wawancara, observasi, dan pencatatan dilakukan pada waktu atau situasi yang tepat karena mempengaruhi kredibilitas data.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang berbeda. Selain itu peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan oleh umum (pihak bank dan nasabah).

H. Tahap –Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini perlu dilakukan beberapa tahapan penelitian agar proses penelitian lebih terarah, terfokus dan mencapai hasil yang diinginkan. Tahapan ini meliputi empat tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisa Data, dan Tahap Pelaporan. Yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Kegiatannya meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah implementasi, pada tahapan ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya merupakan menganalisis data, dimana peneliti membandingkan data yang diterima dengan teori yang terdapat, kemudian mencatat temuannya. Pada tahap ini penulis menyusun hasil survei secara sistematis supaya lebih mudah dimengerti oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ialah tahap terakhir, pada tahap ini hendak diambil kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melaksanakan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.⁷⁷

⁷⁷ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian*. . ., hlm. 127-148